

Pengaruh Pesan Nonverbal Ustadz Abdul Somad (UAS) Terhadap Peningkatan Pemahaman Agama Mahasiswa STAIN Majene

Muliadi

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene
muliadi@stainmajene.ac.id

Abstract (Times New Roman; 11)

Salah satu tujuan utama dakwah adalah seefektif mungkin dengan mad'u. Hal tersebut dapat tercapai dengan adanya pemahaman mad'u mengenai isi ceramah. Salah satunya Ustadz Abdul Somad atau yang lebih dikenal dengan sebutan UAS merupakan seorang pendakwah dan ulama Indonesia yang sering menjelaskan kajian agama Islam, khususnya kajian terkait ilmu hadis dan ilmu fikih. Dengan memiliki ketrampilan dalam berbicara serta didukung dengan komunikasi nonverbal menjadikan UAS dikenal oleh berbagai kalangan masyarakat karena dakwah yang disampaikannya lugas dan mudah dipahami. Ceramah UAS tidak hanya disukai di kalangan orang tua saja melainkan juga banyak digandrungi dikalangan generasi muda sekarang khususnya mahasiswa. Oleh karenanya, peneliti tertarik untuk meneliti tingkat pemahaman agama mahasiswa STAIN Majene setelah menonton video UAS dari aspek pesan nonverbalnya. Tulisan ini menggunakan metode korelasi. Metode korelasi sebab akibat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pesan nonverbal Ustadz Abdul Somad (UAS) terhadap peningkatan pemahaman agama mahasiswa STAIN Majene.

Kata Kunci: Pesan NonVerbal, Ustadz Abdul Somad, Pemahaman Agama.

Abstract (Times New Roman; 11)

One of the main goals of da'wah is to be as effective as possible with mad'u. This can be achieved with Mad'u's understanding of the content of the lecture. One of them is Ustadz Abdul Somad or better known as UAS, who is an Indonesian preacher and cleric who often explains Islamic religious studies, especially studies related to hadith and jurisprudence. By having speaking skills and being supported by non-verbal communication, UAS is known to various groups of society because the preaching it conveys is straightforward and easy to understand. UAS lectures are not only liked by parents but are also much loved by today's younger generation, especially students. Therefore, researchers are interested in examining the level of religious understanding of STAIN Majene students after watching the UAS video from the aspect of its nonverbal message. This paper uses the correlation method. The causal correlation method in this research aims to determine the influence of Ustadz Abdul Somad's (UAS) nonverbal messages on increasing religious understanding of STAIN Majene students.

Keywords: Non-Verbal Message, Ustadz Abdul Somad, Understanding Religion.

PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial, komunikasi merupakan komponen penting dalam kehidupan manusia. Kegiatan komunikasi akan muncul apabila seseorang manusia mengadakan interaksi dengan manusia lain. Jadi dapat dikatakan bahwa komunikasi muncul selaku akibat terdapatnya hubungan sosial. Penafsiran tersebut mengandung arti jika komunikasi tidak bisa dipisahkan dari kehidupan umat manusia, baik sebagai individu ataupun kelompok.

Namun, tidak semua orang dapat melaksanakan komunikasi dengan baik. Terkadang terdapat orang yang sanggup menyampaikan seluruh informasi secara verbal dan nonverbal ataupun hanya salah satu diantaranya. Komunikasi efektif berlangsung apabila pesan yang diberitahukan komunikator sanggup diterima dengan baik ataupun sama oleh komunikan, sehingga tidak terjadi salah persepsi (Fatmawati, 2020).

Pesan merupakan salah satu komponen dari komunikasi berupa informasi yang mau disampaikan dari komunikator ke komunikan maupun kebalikannya. Dari perspektif komunikasi, pesan tidak hanya yang bersifat verbal, namun juga pesan yang bersifat nonverbal. Pesan verbal merupakan komunikasi yang memakai kata-kata baik lisan ataupun tulisan. Sebaliknya pesan nonverbal merupakan seluruh komunikasi berbentuk isyarat yang bukan kata-kata.

Mehrabian menarangkan kalau komunikasi verbal dipandang lebih eksplisit dibandingkan bahasa nonverbal yang bersifat implisit. Maksudnya, isyarat-isyarat verbal bisa didefinisikan lewat sebuah kamus yang eksplisit serta melalui aturan-aturan sintaksis(kalimat), tetapi hanya terdapat penjelasan yang samar-samar serta informal mengenai signifikansi bermacam-macam sikap non verbal(Parammitha, 2016)

Begitu pula dengan seorang da'i dalam menggunakan metode ceramah, salah satu tujuan utama dakwah adalah seefektif mungkin dengan mad'u. Dan hal tersebut dapat tercapai dengan adanya pemahaman mad'u mengenai isi ceramah. Salah satunya Ustadz Abdul Somad atau yang lebih dikenal dengan sebutan UAS merupakan seorang pendakwah dan ulama Indonesia yang sering menjelaskan kajian agama Islam, khususnya kajian terkait ilmu hadis dan ilmu fikih. Dengan memiliki ketrampilan dalam berbicara serta didukung dengan komunikasi nonverbal menjadikan UAS dikenal oleh berbagai kalangan masyarakat karena dakwah yang disampaikannya lugas dan mudah dipahami (Fauzi, 2018).

Pemahaman agama adalah kemampuan seseorang untuk menafsirkan dan mengungkapkan makna agama atau keyakinan yang menjadi jalan hidup yang harus ditempuh oleh manusia dalam kehidupannya di dunia ini, supaya lebih teratur dan mendatangkan kesejahteraan serta keselamatan yang sesuai dengan keadaan yang sedang dialami dan dapat memberikan penjelasan dengan kata-katanya sendiri serta dapat menjelaskan dari berbagai sudut pandang.

Ceramah UAS tidak hanya disukai di kalangan orang tua saja melainkan juga banyak digandrungi di kalangan generasi muda sekarang khususnya mahasiswa. Terlebih lagi kita berada di era teknologi yang semakin canggih sehingga segala informasi akan kita dapatkan selama terhubung dengan jaringan internet dan tanpa harus menunggu waktu diterbitkan di televisi dengan melalui media online seperti

YouTube, Instagram, Facebook, TikTok, dan sebagainya. Informasi yang dibagikan di media online ini juga sangat beragam.

UAS yang merupakan salah satu tokoh agama tersebut pun ikut memanfaatkan adanya kemajuan teknologi sebagai media dakwah. Sehingga siapa pun dapat menonton video ceramahnya. Oleh karenanya, peneliti tertarik untuk meneliti tingkat pemahaman agama mahasiswa STAIN Majene setelah menonton video UAS dari aspek pesan nonverbalnya. Peneliti mengambil informan mahasiswa STAIN Majene karena kampus ini merupakan kampus yang berbasis agama. Dengan demikian, mahasiswa STAIN Majene secara mayoritas beragama Islam yang masing-masing dari mereka memiliki idola ustadz atau tokoh agama yang disukai. Namun, peneliti disini berfokus kepada mahasiswa yang mengikuti atau menonton tayangan-tayangan UAS baik melalui televisi langsung atau media online.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono, (2011) yaitu : “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

PEMBAHASAN

1. Profil Ustadz Abdul Somad

Ustadz asal Sumatera Utara ini dikenal karena ilmu dan kelugasannya dalam berdakwah. Kemampuannya merangkai kata membuat ceramah beliau mudah dicerna dan dipahami berbagai kalangan masyarakat. Ia kerap kali membahas ilmu-ilmu hadits dan fiqh. Tidak hanya itu saja, ia juga banyak membahas isu nasionalisme serta permasalahan hangat yang sedang terjadi di kalangan masyarakat.

Nama lengkap beliau dengan gelarnya adalah Abdul Somad Batubara, Lc, D.E.S.A. Gelar Lc atau dibaca license adalah gelar lulusan pendidikan yang ia dapat dari kawasan Timur Tengah. Sedangkan gelar D.E.S.A didapat setelah ia menyelesaikan gelar pendidikan lanjutan di Moroko.

Ustadz Abdul Somad atau yang biasa disebut UAS, lahir di desa Silo Lama di wilayah kabupaten Asahan, Sumatera Utara pada tanggal 18 Mei 1977. Ia adalah keturunan dari Syekh Abdurrahman, ulama besar dari kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara. Beliau menjelaskan bahwa ayah beliau hanya orang biasa sedangkan ibunya Hj. Rohana merupakan keturunan dari Syekh Abdurrahman. namun putus kaitannya atau keturunannya karena sang ibu menikah dengan ayahnya yang orang biasa atau bukan keturunan syekh maupun habaib.

Sejak kecil, Ustadz Abdul Somad sudah menimba ilmu di lingkungan Islami. Mulai dari SD AL-Washliyah Medan, kemudian lanjut ke MTS Mu'allimin. Setelah

Gambar diatas menunjukkan tentang bagaimana pengaruh pesan nonverbal Ustadz Abdul Somad (UAS) terhadap pemahaman agama mahasiswa STAIN Majene.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Jumlah	Persen (%)
Tarbiyah dan Keguruan	9	18%
Syariah dan Ekonomi Bisnis Islam	10	20%
Ushuluddin Adab dan Dakwah	31	62%

Data di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jurusan, untuk Jurusan Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 9 orang dengan persentase 18%, Jurusan Syariah dan Ekonomi Bisnis Islam sebanyak 10 orang dengan persentase 20%, dan Ushuluddin Adab dan Dakwah sebanyak 31 orang dengan persentase 62%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi (Prodi)

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi

Prodi	Jumlah	Persen (%)
Pendidikan Agama Islam	8	16%
Tadris Bahasa Inggris	1	2%
Hukum Ekonomi Syariah	3	6%
Hukum Keluarga Islam	7	14%
Bahasa dan Sastra Arab	2	4%

Ilmu Al-Quran dan Tafsir	3	6%
Komunikasi dan Penyiaran Islam	26	52%

Data di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan prodi, untuk Prodi Pendidikan Agama Islam sebanyak 8 orang dengan persentase 16%, Prodi Tadris Bahasa Inggris sebanyak 1 orang dengan persentase 2%, Prodi Hukum Ekonomi Syariah sebanyak 3 dengan persentase 6%, Prodi Hukum Keluarga Islam sebanyak 7 dengan persentase 14%, Prodi Bahasa dan Sastra Arab sebanyak 2 dengan persentase 4%, dan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam sebanyak 26 orang dengan persentase 52%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Semester	Jumlah	Persen (%)
I	8	16%
III	14	28%
V	28	56%

Data di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan semester, untuk semester I sebanyak 8 orang dengan persentase 16%, semester III sebanyak 14 orang dengan persentase 28%, dan semester V sebanyak 28 orang dengan persentase 56%.

2. Uji Instrumen

Peneliti melakukan penyebaran kuesioner melalui *google form* dengan membagikan *link* formulir untuk meminta mengisi kuesioner yang telah ditujukan kepada 50 responden dan menghasilkan 31 butir pernyataan yang menyatakan valid dan riabel.

a. Uji Validitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas
Variabel Pesan Nonverbal (X)

Variabel	Nomor Kuesioner	Nilai R <i>Correlation</i>	<i>p-value</i>	<i>Alpha</i> (α)	Keterangan
Pesan nonverbal (X)	1	0,540	0,000	0,05	Valid
	2	0,552	0,000	0,05	Valid
	3	0,624	0,000	0,05	Valid
	4	0,694	0,000	0,05	Valid
	5	0,698	0,000	0,05	Valid
	6	0,572	0,000	0,05	Valid
	7	0,665	0,000	0,05	Valid
	8	0,686	0,000	0,05	Valid
	9	0,636	0,000	0,05	Valid
	10	0,683	0,000	0,05	Valid
	11	0,719	0,000	0,05	Valid
	12	0,568	0,000	0,05	Valid
	13	0,502	0,000	0,05	Valid
	14	0,727	0,000	0,05	Valid
	15	0,507	0,000	0,05	Valid
	16	0,575	0,000	0,05	Valid
	17	0,703	0,000	0,05	Valid
	18	0,525	0,000	0,05	Valid
	19	0,627	0,000	0,05	Valid
	20	0,645	0,000	0,05	Valid
	21	0,740	0,000	0,05	Valid
	22	0,689	0,000	0,05	Valid
	23	0,625	0,000	0,05	Valid

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai uji instrumen validitas *variabel* pesan nonverbal (X) dengan semua nilai R hitung lebih besar dari R tabel (0,279), sehingga 23 butir pernyataan dianggap valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas
Pemahaman Agama (Y)

Variabel	Nomor Kuesioner	Nilai R <i>Correlation</i>	<i>p-value</i>	<i>Alpha</i> (α)	Keterangan
	24	0,676	0,000	0,05	Valid

	25	0,757	0,000	0,05	Valid
	26	0,715	0,000	0,05	Valid
Pemahaman Agama (Y)	27	0,763	0,000	0,05	Valid
	28	0,705	0,000	0,05	Valid
	29	0,702	0,000	0,05	Valid
	30	0,765	0,000	0,05	Valid
	31	0,740	0,000	0,05	Valid

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai uji instrumen validitas variabel pemahaman agama (Y) dengan semua nilai R hitung lebih besar dari R tabel (0,279), sehingga 8 butir pernyataan dianggap valid.

b. Uji Realibilitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Realibilitas
Variabel Pesan Nonverbal (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.928	23

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,928 dengan jumlah pernyataan sebanyak 8 butir. Dimana $0,928 > 0,60$ maka butir pernyataan dapat disebut reliable.

Tabel 4.8
Hasil Uji Realibilitas
Pemahaman Agama (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.863	8

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,863 dengan jumlah pernyataan sebanyak 8 butir. Dimana $0,863 > 0,60$ maka butir pernyataan dapat disebut reliable.

1. Deskripsi Jawaban Responden

Deskripsi hasil penelitian merupakan tanggapan responden yang mengisi kuesioner tentang pengaruh pesan nonverbal UAS terhadap peningkatan pemahaman agama mahasiswa STAIN Majene. Akan dilihat mengenai kecenderungan jawaban responden atas masing-masing variabel penelitian.

Dalam penelitian ini pemberian skor berdasarkan skala likert untuk jawaban dari responden dapat diurutkan. Skor yang diberikan untuk pernyataan variabel X dan Y adalah :

- a. SS atau “Sangat Setuju” diberi skor = 5
- b. S atau “Setuju” diberi skor = 4
- c. N atau “Netral” diberi skor = 3
- d. TS atau “Tidak Setuju” diberi skor = 2
- e. STS atau “Sangat Tidak Setuju” diberi skor = 1

a. Jawaban Responden terhadap Variabel Pesan Nonverbal (X)

Tabel 4.9
Jawaban Responden terhadap Variabel Pesan Nonverbal (X)

Variabel	No. Kuesioner	SS	S	N	TS	STS	Skor	Rerata
Pesan Nonverbal (X)	1	105	80	27	0	0	212	42,4
	2	90	108	15	0	0	213	42,6
	3	135	88	0	0	1	224	44,8
	4	145	80	0	0	1	226	45,2
	5	135	80	6	0	1	222	44,4
	6	155	64	9	0	0	228	45,6
	7	155	72	3	0	0	230	46
	8	140	72	12	0	0	224	44,8
	9	145	72	9	0	0	226	45,2
	10	85	88	27	2	1	203	40,6
	11	125	72	15	2	1	215	43
	12	110	84	15	2	1	212	42,4
	13	110	72	30	0	0	212	42,4
	14	150	68	9	0	0	227	45,4
	15	145	72	9	0	0	226	45,2
	16	75	80	39	2	1	197	39,4
	17	110	76	24	0	1	211	42,2
	18	170	56	6	0	0	232	46,4
	19	115	72	24	2	0	213	42,6

20	105	64	36	2	0	207	41,4
21	85	96	24	2	0	207	41,4
22	95	88	24	0	1	208	41,6
23	135	80	9	0	0	224	44,8
Nilai Rerata Variabel Pesan Nonverbal (X)							43,46

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil jawaban responden mahasiswa STAIN Majene yang menempati posisi tertinggi adalah pada kuesioner yang ke-18 dengan nilai rerata 46,4 yakni “UAS menggunakan pakaian yang rapi dan sopan saat berdakwah”. Hal ini menunjukkan bahwa banyak responden yang mengenali UAS dari segi pakainnya yang senantiasa sopan dan rapih. Sedangkan yang paling rendah adalah kusioner yang ke-16 dengan nilai rerata 39,4 yakni “UAS memainkan gerak alisnya ketika berdakwah”. Hal ini menjukkan bahwa UAS tidak begitu sering memainkan gerak alisnya ketika sedang berdakwah.

Peneliti pun telah menyebarkan kuesioner kepada 50 responden dengan indikator-indikator yang mendukung pesan nonverbal, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Gerakan Tubuh

Tabel 4.10
Jawaban Responden terhadap
Indikator Gerakan Tubuh

Indikator	No. Kuesioner	SS	S	N	TS	STS	Skor	Rerata
Gerakan Tubuh	1	105	80	27	0	0	212	42,4
	2	90	108	15	0	0	213	42,6
	3	135	88	0	0	1	224	44,8
	4	145	80	0	0	1	226	45,2
	5	135	80	6	0	1	222	44,4
Nilai Rerata Indikator Gerakan Tubuh							43,88	

Berdasarkan tabel di atas, dalam indikator gerakan tubuh khususnya yang menempati posisi tertinggi yakni pada kuesioner ke-4 dengan nilai rerata 45,2 menunjukkan bahwa pembawaan UAS yang tenang saat berdakwah mampu menarik perhatian pendengarnya, mampu menarik perhatian. Hal tersebut dapat dilihat dengan nilai skor terbesar yaitu 226, sebanyak 145 responden yang memilih sangat setuju (SS), 80 responden setuju (S), dan 1 responden sangat tidak setuju (STS).

2) Paralinguistik

Tabel 4.11
Jawaban Responden terhadap
Indikator Paralinguistik

Indikator	No. Kuesioner	SS	S	N	TS	STS	Skor	Rerata
Paralinguistik	6	155	64	9	0	0	228	45,6
	7	155	72	3	0	0	230	46
	8	140	72	12	0	0	224	44,8
	9	145	72	9	0	0	226	45,2
	10	85	88	27	2	1	203	40,6
	11	125	72	15	2	1	215	43
	12	110	84	15	2	1	212	42,4
Nilai Rerata Indikator Paralinguistik								43,94

Berdasarkan tabel di atas, dalam indikator paralinguistik khususnya yang menempati posisi tertinggi yakni pada kuesioner ke-7 dengan nilai rerata 46 menunjukkan bahwa UAS menyampaikan pesan dakwah dengan lancar. Hal tersebut dapat dilihat dengan nilai skor terbesar yaitu 230, sebanyak 140 responden yang memilih sangat setuju (SS), 72 responden setuju (S), dan 3 responden netral (N).

3) Ekspresi

Tabel 4.12
Jawaban Responden terhadap
Indikator Ekspresi

Indikator	No. Kuesioner	SS	S	N	TS	STS	Skor	Rerata
Ekspresi	13	110	72	30	0	0	212	42,4
	14	150	68	9	0	0	227	45,4
	15	145	72	9	0	0	226	45,2
	16	75	80	39	2	1	197	39,4
	17	110	76	24	0	1	211	42,2
Nilai Rerata Indikator Ekspresi								42,92

Berdasarkan tabel di atas, dalam indikator ekspresi khususnya yang menempati posisi tertinggi yakni pada kuesioner ke-14 dengan nilai rerata 45,4

menunjukkan bahwa cerita humor UAS dalam dakwahnya mampu mencairkan suasana. Hal tersebut dapat dilihat dengan nilai skor terbesar yaitu 226, sebanyak 150 responden yang memilih sangat setuju (SS), 68 responden setuju (S), dan 9 responden netral (N).

4) Penampilan

Tabel 4.13
Jawaban Responden terhadap
Indikator Penampilan

Indikator	No. Kuesioner	SS	S	N	TS	STS	Skor	Rerata
Penampilan	18	170	56	6	0	0	232	46,4
	19	115	72	24	2	0	213	42,6
	20	105	64	36	2	0	207	41,4
Nilai Rerata Indikator Penampilan								43,46

Berdasarkan tabel di atas, dalam indikator penampilan khususnya yang menempati posisi tertinggi yakni pada kuesioner ke-18 dengan nilai rerata 46,4 menunjukkan bahwa UAS menggunakan pakaian yang rapi dan sopan saat berdakwah. Hal tersebut dapat dilihat dengan nilai skor terbesar yaitu 232, sebanyak 170 responden yang memilih sangat setuju (SS), 56 responden setuju (S), dan 6 responden netral (N).

5) Komunikasi Waktu

Tabel 4.14
Jawaban Responden terhadap
Indikator Komunikasi Waktu

Indikator	No. Kuesioner	SS	S	N	TS	STS	Skor	Rerata
Komunikasi Waktu	21	85	96	24	2	0	207	41,4
Nilai Rerata Indikator Komunikasi Waktu								41,4

Berdasarkan tabel di atas, dalam indikator komunikasi waktu hanya terdapat satu kuesioner dengan nilai rerata 41,4 menunjukkan bahwa UAS mampu

menyesuaikan durasi saat menyampaikan dakwahnya. Dengan nilai skor yaitu 207, sebanyak 85 responden yang memilih sangat setuju (SS), 96 responden setuju (S), 24 responden netral (N), dan 2 responden tidak setuju (TS).

6) Komunikasi Ruang

Tabel 4.15
Jawaban Responden terhadap
Indikator Komunikasi Ruang

Indikator	No. Kuesioner	SS	S	N	TS	STS	Skor	Rerata
Komunikasi	22	95	88	24	0	1	208	41,6
Ruang	23	135	80	9	0	0	224	44,8
Nilai Rerata Indikator Komunikasi Ruang								43,2

Berdasarkan tabel di atas, dalam indikator komunikasi ruang khususnya yang menempati posisi tertinggi yakni pada kuesioner ke-23 dengan nilai rerata 44,8 menunjukkan bahwa UAS mengatur jarak antara jamaahnya dengan berdiri di tempat yang telah disediakan. Hal tersebut dapat dilihat dengan nilai skor terbesar yaitu 224, sebanyak 135 responden yang memilih sangat setuju (SS), 80 responden setuju (S), dan 9 responden netral (N).

b. Jawaban Responden terhadap Variabel Pemahaman Agama (Y)

Tabel 4.16
Hasil Jawaban terhadap
Variabel Pemahaman Agama (Y)

Variabel	No. Kuesioner	SS	S	N	TS	STS	Skor	Rerata
Pemahaman Agama (Y)	24	65	104	33	0	0	202	40,4
	25	70	104	30	0	0	204	40,8
	26	45	68	63	4	1	181	36,2
	27	55	92	45	2	0	194	38,8
	28	40	80	57	2	2	181	36,2
	29	25	40	84	10	2	161	32,2
	30	45	88	48	6	0	187	37,4
	31	75	80	42	2	0	199	39,8

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil jawaban responden mahasiswa STAIN Majene yang menempati posisi tertinggi adalah pada kuesioner yang ke-25 dengan nilai rerata 40,8 yakni “Saya mampu memahami dakwah dari UAS”. Hal ini menunjukkan bahwa banyak responden yang memahami dakwah yang disampaikan UAS. Sedangkan yang paling rendah adalah kuesioner yang ke-29 dengan nilai rerata 32,2 yakni “Saya mampu menafsirkan ayat Al-Quran atau Hadis yang disampaikan UAS”. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan responden dalam menafsirkan ayat Al-Quran atau Hadis yang disampaikan UAS masih kurang.

Peneliti pun telah menyebarkan kuesioner kepada 50 responden dengan indikator-indikator yang mendukung pemahaman agama, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Mengingat

Tabel 4.17
Hasil Jawaban terhadap
Indikator Mengingat

Indikator	No. Kuesioner	SS	S	N	TS	STS	Skor	Rerata
Mengingat	24	65	104	33	0	0	202	40,4
	25	70	104	30	0	0	204	40,8
Nilai Rerata Indikator Mengingat								40,6

Berdasarkan tabel di atas, dalam indikator mengingat khususnya yang menempati posisi tertinggi yakni pada kuesioner ke-25 dengan nilai rerata 40,8 menunjukkan bahwa responden memahami dengan baik dakwah yang disampaikan oleh UAS. Hal tersebut dapat dilihat dengan nilai skor terbesar yaitu 204, sebanyak 70 responden yang memilih sangat setuju (SS), 104 responden setuju (S), dan 30 responden netral (N).

2) Memberikan Contoh

Tabel 4.18
Hasil Jawaban terhadap
Indikator Memberikan Contoh

Indikator	No. Kuesioner	SS	S	N	TS	STS	Skor	Rerata
------------------	----------------------	-----------	----------	----------	-----------	------------	-------------	---------------

Memberikan	26	45	68	63	4	1	181	36,2
Contoh	27	55	92	45	2	0	194	38,8
Nilai Rerata Indikator Memberikan Contoh								37,5

Berdasarkan tabel di atas, dalam indikator memberikan contoh khususnya yang menempati posisi tertinggi yakni pada kuesioner ke-27 dengan nilai rerata 38,8 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mencontohi gaya hidup UAS yang sederhana.. Hal tersebut dapat dilihat dengan nilai skor terbesar yaitu 194, sebanyak 55 responden yang memilih sangat setuju (SS), 92 responden setuju (S), 45 responden netral (N), dan 2 tidak setuju (TS).

3) Menafsirkan

Tabel 4.19
Hasil Jawaban terhadap
Indikator Menafsirkan

Indikator	No. Kuesioner	SS	S	N	TS	STS	Skor	Rerata
Menafsirkan	28	40	80	57	2	2	181	36,2
	29	25	40	84	10	2	161	32,2
Nilai Rerata Indikator Menafsirkan								34,2

Berdasarkan tabel di atas, dalam indikator menafsirkan khususnya yang menempati posisi tertinggi yakni pada kuesioner ke-28 dengan nilai rerata 36,2 menunjukkan bahwa responden mampu menjelaskan kembali dakwah yang disampaikan UAS dengan menggunakan bahasa sendiri. Hal tersebut dapat dilihat dengan nilai skor terbesar yaitu 181, sebanyak 40 responden yang memilih sangat setuju (SS), 80 responden setuju (S), 57 responden netral (N), 2 tidak setuju (TS), dan 2 sangat tidak setuju (STS).

4) Menyimpulkan

Tabel 4.20
Hasil Jawaban terhadap
Indikator Menyimpulkan

Indikator	No. Kuesioner	SS	S	N	TS	SS	Skor	Rerata
Menyimpulkan	30	45	88	48	6	0	187	37,4

31	75	80	42	2	0	199	39,8
Nilai Rerata Indikator Menyimpulkan							38,6

Berdasarkan tabel di atas, dalam indikator menyimpulkan khususnya yang menempati posisi tertinggi yakni pada kuesioner ke-31 dengan nilai rerata 39,8 menunjukkan bahwa responden dapat menyimpulkan dengan baik dakwah yang disampaikan oleh UAS. Hal tersebut dapat dilihat dengan nilai skor terbesar yaitu 199, sebanyak 75 responden yang memilih sangat setuju (SS), 80 responden setuju (S), 42 responden netral (N), dan 2 tidak setuju (TS).

4. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji korelasi Spearman Rank untuk menguji hubungan dari dua variabel yang diteliti, yaitu hubungan antara pesan nonverbal (X) dengan pemahaman agama (Y).

Untuk mengetahui tingkat atau derajat keeratan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, digunakan tabel kriteria pedoman untuk koefisien korelasi, antara lain:

Tabel 4.21
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefesien Korelasi Spearman

Koefesien	Kekuatan Hubungan
0,00	Tidak ada hubungan
0,01 – 0,09	Hubungan kurang berarti
0,10 – 0,29	Hubungan lemah
0,30 – 0,49	Hubungan moderat
0,50 – 0,69	Hubungan kuat
0,70 – 0,89	Hubungan sangat kuat
>0,90	Hubungan mendekati sempurna

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Pesan Nonverbal terhadap Pemahaman Agama

Uji korelasi yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini adalah korelasi Spearman Rank.

Peneliti menggunakan bantuan *Software SPSS* untuk menguji hubungan antara pesan nonverbal dengan pemahaman agama. Adapun hasil dari analisis Rank Spearman dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.22 Hasil Uji Hipotesis
Korelasi Rank Spearman**

Correlations					
			Pesan Nonverbal	Pemahaman Agama	
Spearman's rho	Pesan Nonverbal	Correlation Coefficient	1.000	**	
				**	

Hasil diatas menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pesan nonverbal Ustadz Abdul Somad (UAS) terhadap peningkatan pemahaman agama mahasiswa STAIN Majene.

Berdasarkan hasil peyebaran 31 butir kuesioner yang diisi oleh 50 responden, maka pesan nonverbal UAS merupakan stimulus yang dapat meningkatkan pemahaman agama sebagai bentuk respon mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji korelasi rank spearman yakni $0,000 < 0,05$ artinya terdapat korelasi diantara kedua variabel.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh pesan nonverbal Ustadz Abdul Somad (UAS) terhadap tingkat pemahaman agama mahasiswa STAIN Majene, dengan nilai:

1. Nilai p-value antara pesan nonverbal dan pemahaman agama adalah 0,000, yang berarti nilai p-value kurang dari nilai alpha (α) yakni $0,000 < 0,5$. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh pesan nonverbal terhadap pemahaman agama.
2. Nilai kofesien korelasi antara pesan nonverbal dan pemahaman agama adalah sebesar 0,820, yang berarti korelasi berada pada interval 0,70 – 0,89 yakni memiliki tingkat hubungan atau pengaruh yang sangat kuat karena mendekati 1. Selain karena nilai korelasinya positif maka arah hubungan variabelnya pun positif..

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bimo. (2018). *8 Pengertian Komunikasi Nonverbal Menurut Para Ahli*. Pakar Komunikasi.
- Cooper, D. R. (1999). *Metode Penelitian Bisnis*, alih Bahasa Widyono Soecipto dan Uka Wikarya, Jilid 11. Jakarta: Erlangga.
- Dairi, R. (2010). *Metodologi Penelitian Berbasis Kompetensi*. Pekan Baru: UIR Press.
- Deza, D. P. (2019). *Pengaruh Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad terhadap Pemahaman Keagamaan Jamaah Pengajian Di Kota Pekanbaru*. *Jom fisip Vol. 6: Edisi II*, 4-5.
- Effendi, S. d. (1987). *Metode Penelitian Survai*. PT. Pustaka LP3ES: Jakarta.
- Fatmawati, N. (2020). *Berkomunikasi Secara Efektif, Ciri Pribadi yang Berintegritas dan Penuh Semangat*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Fauzi, A. (2018). *Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad*. Skripsi, 6.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hafizhuddin, M. (2019). *Bab II Landdasan Teori, DefinisI Mahasiswa*. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Hasan, M. d. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Asara.
- Herlina. (2015). *Komunikasi Nonverbal*. Retrieved from http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI/196605162000122-HERLINA/IP-TM5_KOMUNIKASI_NONVERBAL.pdf
- Hikmah, D. N. (2010). *Komunikasi Nonverbal*. Ilmu Komunikasi UNIKOM, 2.
- Kurniati, D. P. (2016). *Modul Komunikasi Verbal dan Non Verbal*. Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, 22.
- Malhotra. (2005). *Riset Pemasaran*. Jilid I. Edisi 4. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.
- Nurdiansyah. (2019, Juli). *Biografi Ustadz Abdul Somad, Dari Masa Kecil Hingga Menjadi Ustadz Kondang*. Retrieved from <https://www.biografiku.com/profil-dan-biografi-ustadz-abdul-somad-beserta-biodata/>
- Parammitha, D. (2016). *Bab 2, Jenis Komunikasi*. UNPAS, 31.
- Porter, L. A. (1991). *Communication Between Culture*. Belmont, California: Wadsworth.
- Pratiwi. (2010). *Pola Asuh Anak Pada Pernikahan Beda Agama*. Tangerang: GunaDarma.
- Santoso, I. F. (2020). *Pengaruh Komunikasi Nonverbal Ustadz Farid Aziz terhadap Pengetahuan Agama Jamaah Majelis Ta'lim Tuli Indonesia*. Skripsi, 17-27.
- Shihab, M. Q. (2007). *Membumikan Al Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.

- Sudjiono, A. (1996). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2011). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.